

INDEKS KINERJA AKADEMIK DOSEN

SEMESTER GASAL 2018/2019

Direktorat Penjaminan Mutu
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan evaluasi kinerja akademik dosen semester gasal tahun akademik 2018/2019 Universitas Mercu Buana Yogyakarta ini telah diperiksa dan disahkan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Febuari 2019

Direktur Penjaminan Mutu



Dra. Umul Aiman, M.Si.
NIP.196503121991032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	1
REKAPITULASI HASIL EVALUASI	8

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. IKAD Program Studi Agroteknologi	9
Grafik 2. IKAD Program Studi Magister Ilmu Pangan	9
Grafik 3. IKAD Program Studi Peternakan	10
Grafik 4. IKAD Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.....	10
Grafik 5. IKAD Program Studi Akuntansi	11
Grafik 6. IKAD Program Studi Manajemen	12
Grafik 7. IKAD Program Studi Psikologi	13
Grafik 8. IKAD Program Studi Magister Psikologi	14
Grafik 9. IKAD Program Studi Magister Psikologi Profesi	14
Grafik 10. IKAD Program Studi Pendidikan Matematika	15
Grafik 11. IKAD Program Studi Bahasa Inggris	15
Grafik 12. IKAD Program studi Bimbingan dan Konseling	16
Grafik 13. IKAD Program Studi Ilmu Keolahragaan.....	16
Grafik 14. IKAD Program Studi Komunikasi dan Multimedia	17
Grafik 15. IKAD Program Studi Informatika	18
Grafik 16. IKAD Program Studi Sistem Informasi	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor dan kriteria pengumpulan soal	1
Tabel 2. Skor dan kriteria pengimputan nilai	1
Tabel 3. Skor dan kriteria kehadiran dosen	2
Tabel 4. Intepretasi akhir dengan menggunakan metode pertama	4
Tabel 5. Intepretasi akhir dengan menggunakan metode kedua.....	6
Tabel 6. Hubungan antar kedua metode	6
Tabel 7. Uji Validitas.....	6

KESIMPULAN & REKOMENDASI	19
---	----

PENDAHULUAN

Tugas seorang dosen meliputi Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi Pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan tridarma perguruan tinggi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta sebagai salah satu institusi perguruan tinggi juga berkontribusi dalam menjunjung tridarma perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi kinerja dosen dalam penyelenggaraan pendidikan yakni pengajaran. Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki upaya untuk mengukur kinerja dosen melalui penilaian Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD). Terdapat sebanyak 3 indikator yang menjadi sasaran penilaian yakni pengumpulan soal ujian, pengimputan nilai ujian, dan jumlah kehadiran.

Jenis data yang digunakan dalam indikator pengumpulan soal setiap semester yakni dengan menggunakan skala likert dengan skor positif yang terdiri dari 5 opsi. Adapun skor yang digunakan dalam kriteria pengumpulan soal sebagai berikut:

Tabel 1. Skor dan kriteria pengumpulan soal

Skor	kriteria
1	≤ 4 hari sebelum pelaksanaan ujian
2	4 – 6 hari sebelum pelaksanaan ujian
3	7 – 9 hari sebelum pelaksanaan ujian
4	10 – 13 hari sebelum pelaksanaan ujian
5	≥ 14 hari sebelum pelaksanaan ujian

Jenis data yang digunakan dalam indikator pengimputan nilai setiap semester yakni skala likert dengan skor negatif yang terdiri dari 5 opsi. Adapun skor yang digunakan dalam kriteria pengimputan nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Skor dan kriteria pengimputan nilai

Skor	Kriteria
5	≤ 7 hari setelah pelaksanaan ujian
4	8 – 11 hari setelah pelaksanaan ujian
3	12 – 15 hari setelah pelaksanaan ujian
2	16 – 21 hari setelah pelaksanaan ujian
1	≥ 22 hari setelah pelaksanaan ujian

Jenis data yang digunakan dalam indikator jumlah kehadiran nilai setiap semester yakni skala likert dengan skor negatif yang terdiri dari 5 opsi. Adapun skor yang digunakan dalam kriteria kehadiran dosen sebagai berikut:

Tabel 3. Skor dan kriteria kehadiran dosen

Bobot (skor)	Kriteria
1	< 7 pertemuan
2	$7 \leq$ pertemuan < 9
3	$9 \leq$ pertemuan < 11
4	$11 \leq$ pertemuan < 13
5	$13 \leq$ pertemuan ≤ 14

Terdapat 2 metode untuk melakukan analisis untuk setiap indikator yang digunakan. Adapun metode pertama dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Pertama (M1)

Analisis dengan menggunakan metode pertama adalah analisis yang dianggap umum untuk dilakukan. Langkah-langkah untuk menganalisis dengan metode pertama dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Menentukan Jangkauan (range)

Jangkauan atau range dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

jangkauan(range) = skor tertinggi – skor terendah

Dalam hal ini skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, sehingga diperoleh

jangkauan(range) = $5 - 1 = 4$

2) Banyak Kelas Interval

Banyak kelas dalam kasus ini ditetapkan sebanyak 5 kelas.

3) Panjang Interval Kelas

Interval kelas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{panjang interval} = \frac{\text{jangkauan(range)}}{\text{banyak kelas}}$$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut

$$\text{panjang interval} = \frac{4}{5} = 0,8$$

selanjutnya panjang interval akan digunakan untuk menetapkan indeks persepsi, yang digunakan untuk menginterpretasi hasil angka kinerja akademik dosen.

4) Pehtitungan Indeks Untuk Setiap Dosen dalam Satu Semester

Langkah-langkah penetapan indeks dosen dalam satu semester dengan metode pertama dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

4.1 Perhitungan indikator pengumpulan soal ujian untuk setiap dosen

Jika n_1 = banyaknya bobot score 1 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_2 = banyaknya bobot score 2 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_3 = banyaknya bobot score 3 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_4 = banyaknya bobot score 4 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_5 = banyaknya bobot score 5 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

$N = n_1 + n_2 + n_3 + n_4 + n_5$ = banyak mata kuliah yang diampu

$$A_1 = \text{indeks indikator pengumpulan soal} = \left(\frac{(1 \times n_1) + (2 \times n_2) + \dots + (5 \times n_5)}{N} \right)$$

4.2) Perhitungan indikator pengimputan nilai ujian untuk setiap dosen

Jika m_1 = banyaknya bobot score 5 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_2 = banyaknya bobot score 4 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_3 = banyaknya bobot score 3 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_4 = banyaknya bobot score 2 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_5 = banyaknya bobot score 1 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

$M = m_5 + m_4 + m_3 + m_2 + m_1$ = banyak mata kuliah yang diampu

$$A_2 = \text{indeks indikator pengimputan nilai} = \left(\frac{(5 \times m_1) + (4 \times m_2) + \dots + (1 \times m_5)}{M} \right)$$

4.3) Perhitungan indikator kehadiran dosen

Jika p_1 = banyaknya bobot score 5 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_2 = banyaknya bobot score 4 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_3 = banyaknya bobot score 3 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_4 = banyaknya bobot score 2 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_5 = banyaknya bobot score 1 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

$P = p_1 + p_2 + p_3 + p_4 + p_5$ = banyak mata kuliah yang diampu

$$A_3 = \text{indeks indikator pengimputan nilai} = \left(\frac{(1 \times p_1) + (2 \times p_2) + \dots + (1 \times p_5)}{P} \right)$$

4.4) Perhitungan Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD) dengan metode pertama (Q_1) diperoleh sebagai berikut:

$$Q_1 = \frac{A_1 + A_2 + A_3}{3}$$

5) Intepretasi Hasil Akhir

Intepretasi hasil akhir dari setiap dosen dapat peroleh dengan mencocokkan indeks untuk setiap dosen (X) dalam interval indeks presepsi sebagai berikut:

Tabel 4. Intepretasi akhir dengan menggunakan metode pertama

Interval Indeks Presepsi	Intepretasi Hasil
$1.0 \leq X \leq 1.8$	Sangat tidak baik
$1.8 < X \leq 2.6$	Tidak baik
$2.6 < X \leq 3.4$	Cukup
$3.4 < X \leq 4.2$	Baik
$4.2 < X \leq 5$	Sangat Baik

2. Metode Kedua (M2)

Metode pertama yang telah dibahas sebelumnya adalah metode yang sangat umum untuk digunakan. Metode yang kedua merupakan salah satu untuk menyelesaikan analisis data ordinal menggunakan skala likert. Dalam perkembangannya memang terdapat beberapa analisis yang dikembangkan oleh para ahli untuk menyelesaikan permasalahan analisis skala likert. Mengingat terdapat banyaknya indikator yang akan dianalisis untuk setiap dosen dan responden untuk setiap dosen yang berbeda maka digunakan metode yang dideskripsikan sebagai berikut:

1) Menentukan Jangkauan (range)

Jangkauan atau range dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{jangkauan(range)} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

Dalam hal ini skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, sehingga diperoleh

$$\text{jangkauan(range)} = 5 - 1 = 4$$

2) Banyak Kelas Interval

Banyak kelas dalam kasus ini ditetapkan sebanyak 5 kelas.

3) Panjang Interval Kelas

Interval kelas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{panjang interval} = \frac{\text{jangkauan(range)}}{\text{banyak kelas}}$$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut

$$\text{panjang interval} = \frac{4}{5} = 0,8$$

selanjutnya panjang interval akan digunakan untuk menetapkan indeks persepsi, yang digunakan untuk menginterpretasi hasil angka kinerja akademik dosen.

4) Pehtitungan Indeks Untuk Setiap Dosen dalam Satu Semester

Langkah-langkah penetapan indeks dosen dalam satu semester dengan metode kedua dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

4.1. Perhitungan indikator pengumpulan soal ujian untuk setiap dosen

Jika n_1 = banyaknya bobot score 1 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_2 = banyaknya bobot score 2 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_3 = banyaknya bobot score 3 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_4 = banyaknya bobot score 4 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

n_5 = banyaknya bobot score 5 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

$N = n_1 + n_2 + n_3 + n_4 + n_5$ = banyak mata kuliah yang diampu

$$A_1 = \text{indeks indikator pengumpulan soal} = \left(\frac{(1 \times n_1) + (2 \times n_2) + \dots + (5 \times n_5)}{5 \times N} \times 100 \right)$$

4.2. Perhitungan indikator pengimputan nilai ujian untuk setiap dosen

Jika m_1 = banyaknya bobot score 5 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_2 = banyaknya bobot score 4 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_3 = banyaknya bobot score 3 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_4 = banyaknya bobot score 2 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

m_5 = banyaknya bobot score 1 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

$M = m_5 + m_4 + m_3 + m_2 + m_1$ = banyak mata kuliah yang diampu

$$A_2 = \text{indeks indikator pengimputan nilai} = \left(\frac{(5 \times m_1) + (4 \times m_2) + \dots + (1 \times m_5)}{5 \times M} \times 100 \right)$$

4.3. Perhitungan indikator kehadiran dosen

Jika p_1 = banyaknya bobot score 5 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_2 = banyaknya bobot score 4 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_3 = banyaknya bobot score 3 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_4 = banyaknya bobot score 2 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

p_5 = banyaknya bobot score 1 untuk seluruh mata kuliah yang diampu

$P = p_1 + p_2 + p_3 + p_4 + p_5$ = banyak mata kuliah yang diampu

$$A_3 = \text{indeks indikator pengimputan nilai} = \left(\frac{(1 \times p_1) + (2 \times p_2) + \dots + (1 \times p_5)}{5 \times P} \right) \times 100$$

4.4. Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD) dengan metode pertama (Q_1) diperoleh sebagai berikut:

$$Q_2 = \frac{A_1 + A_2 + A_3}{3}$$

5) Interpretasi Hasil Akhir

Interpretasi hasil akhir dari setiap dosen dapat diperoleh dengan mencocokkan indeks untuk setiap dosen (X) dalam interval indeks persepsi sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi akhir dengan menggunakan metode kedua

Interval indeks persepsi	Interpretasi hasil
$20 \leq Y \leq 36$	Sangat tidak baik
$36 < Y \leq 52$	Tidak baik
$52 < Y \leq 68$	Cukup
$68 < Y \leq 84$	Baik
$84 < Y \leq 100$	Sangat Baik

Dari kedua metode dapat diperoleh hubungan sebagai berikut:

Tabel 6. Hubungan antara kedua metode

interval indeks persepsi metode pertama	interval indeks persepsi metode kedua	Interpretasi hasil
$1.0 \leq X \leq 1.8$	$20 \leq Y \leq 36$	Sangat tidak baik
$1.8 < X \leq 2.6$	$36 < Y \leq 52$	Tidak baik
$2.6 < X \leq 3.4$	$52 < Y \leq 68$	Cukup
$3.4 < X \leq 4.2$	$68 < Y \leq 84$	Baik
$4.2 < X \leq 5.0$	$84 < Y \leq 100$	Sangat Baik

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam instrumen ini secara berurut dengan memanfaatkan prosedur korelasi Spearman Rank Order dan Alpha Cronbach. Hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Validitas

Indikator	r-value	Sig-2 tail	Keterangan
B1	0.825	0.003	Valid
C7	0.749	0.013	Valid
C8	0.829	0.003	Valid

Dari hasil yang diperoleh dikatakan bahwa instrumen yang digunakan valid dengan nilai toleransi kesalahan yang digunakan sebesar 5%. Disamping itu, diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0.980 sehingga dapat dikatakan instrumen telah reliable. Berdasarkan uji kedua statistik tersebut instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur evaluasi kinerja dosen.

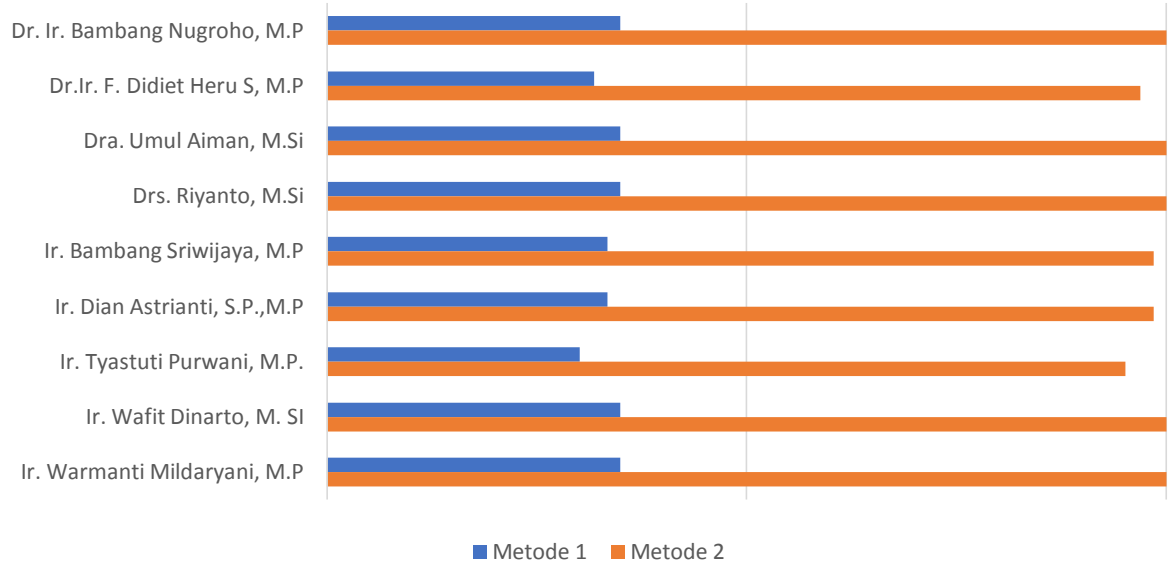
REKAPITULASI HASIL EVALUASI

Rekapitulasi hasil evaluasi kinerja dosen semester gasal tahun ajaran 2018/2019 di tingkat Fakultas dan Program Studi disajikan dalam tabel berikut:

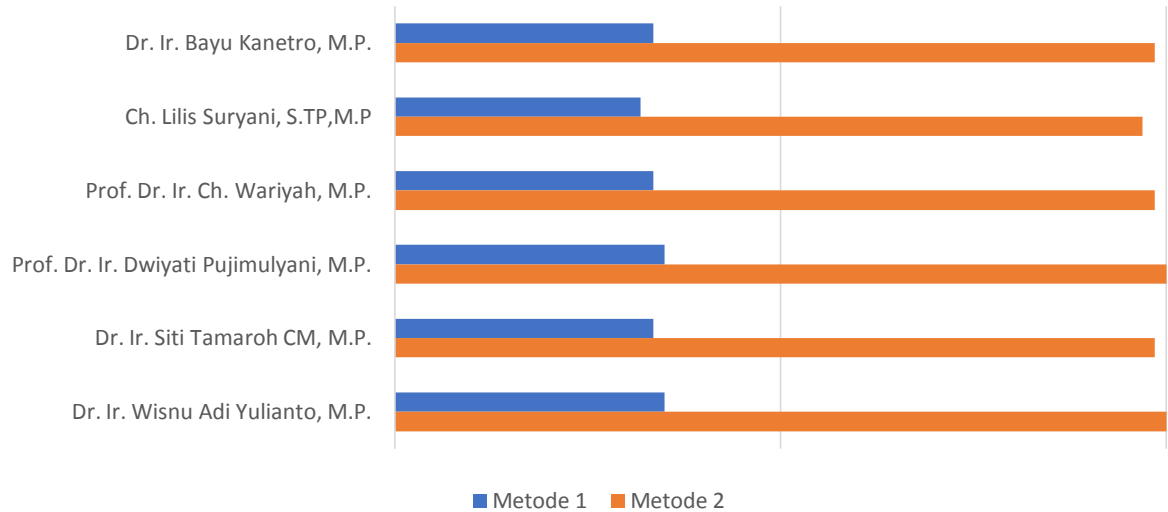
Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan

No	Fakultas	Program Studi	Rate indeks pengumpulan soal	Rate indeks pengimpunan nilai	Rate indeks kehadiran dosen	Rate indeks metode pertama (Q_1)	Rate indeks metode pertama (Q_2)	Keterangan
1	Agroindustri	Agroteknologi	4,67	4,67	4,89	4,74	94,81	
		Peternakan	4,75	4,875	5	4,875	97,5	
		Teknologi Hasil Pertanian	4,63	4,88	5,00	4,83	96,67	
		Magister Ilmu Pangan	4,67	4,67	4,83	4,72	94,44	
2	Ekonomi	Akuntansi	4,72	4,72	4,96	4,8	96	
		Manajemen	4,78	4,67	5,00	4,81	96,30	
3	Psikologi	Psikologi	4,59	4,74	5,00	4,77	95,49	
		Magister Psikologi Sains	4,86	5,00	5,00	4,95	99,05	
		Magister Psikologi Profesi	4,67	5,00	5,00	4,89	97,78	
4	Ilmu Komunikasi dan Multimedia	Ilmu Komunikasi	4,81	4,69	4,94	4,81	96,25	
5	Teknologi Informasi	Informatika	4,81	4,69	4,94	4,81	96,25	
		Sistem Informasi	4,90	4,70	5,00	4,87	97,33	
6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Inggris	3,45	3,66	5,00	4,04	80,79	
		Pendidikan Matematika	3,70	3,60	4,62	3,97	79,44	
		Bimbingan dan Konseling	4,00	4,00	5,00	4,33	86,67	
		Ilmu Keolahragaan	4,00	4,00	4,08	4,03	80,56	
Rata-rata		Rata-rata	4,50	4,54	4,89	4,64	92,83	

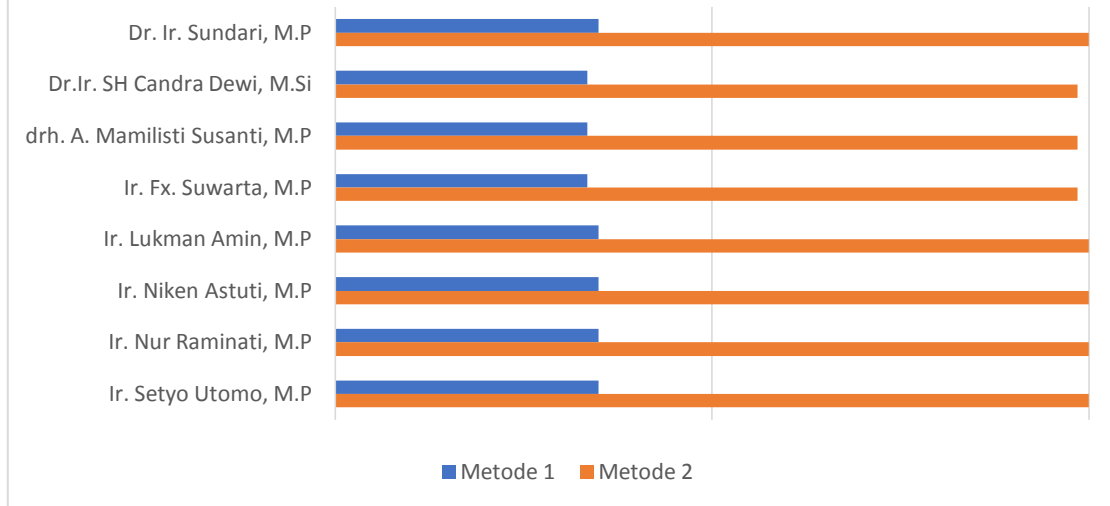
Grafik 1. IKAD Program Studi Agroteknologi



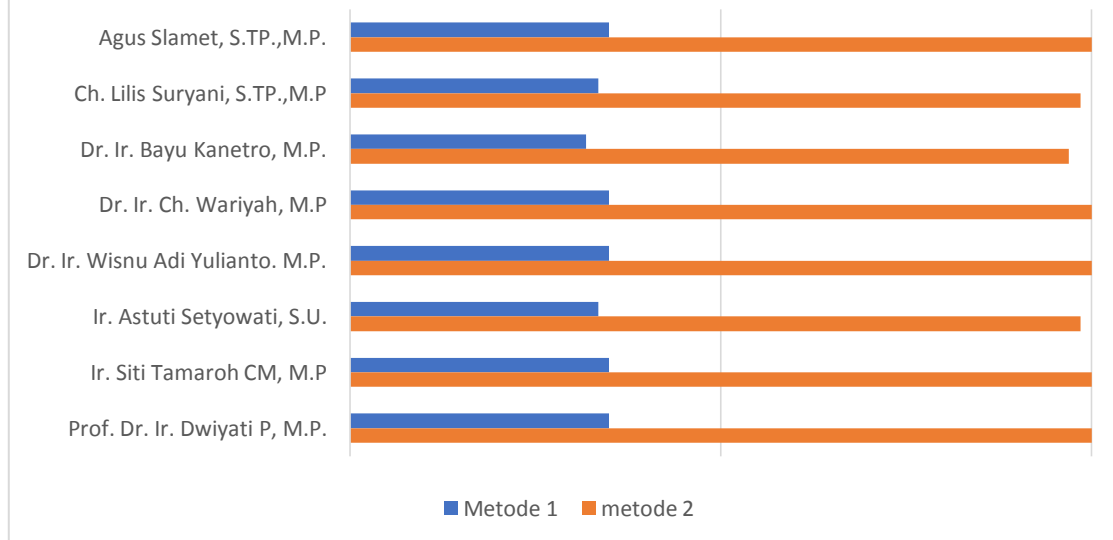
Grafik 2. IKAD Program Studi Magister Ilmu Pangan



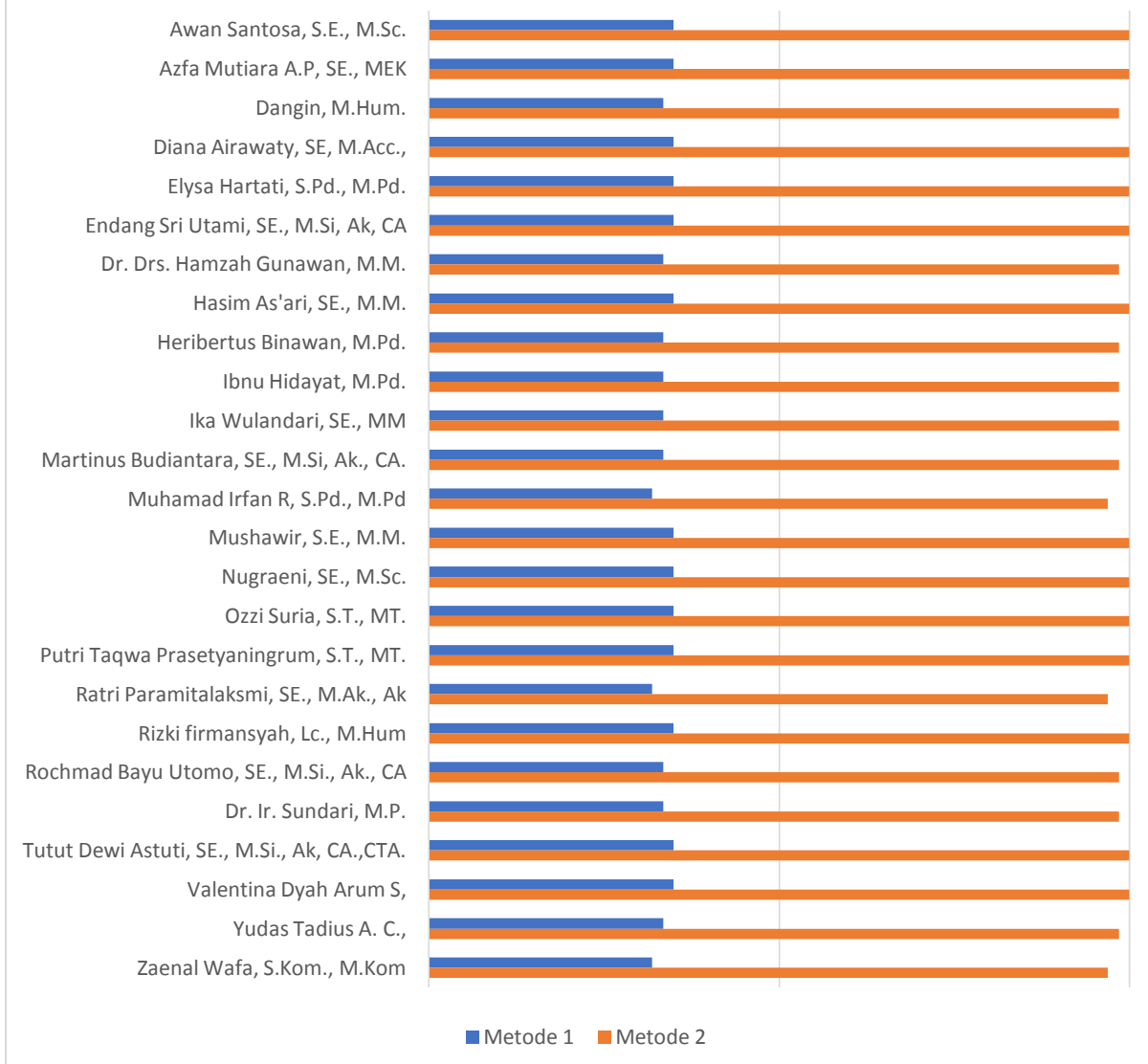
Grafik 3. IKAD Program Studi Peternakan



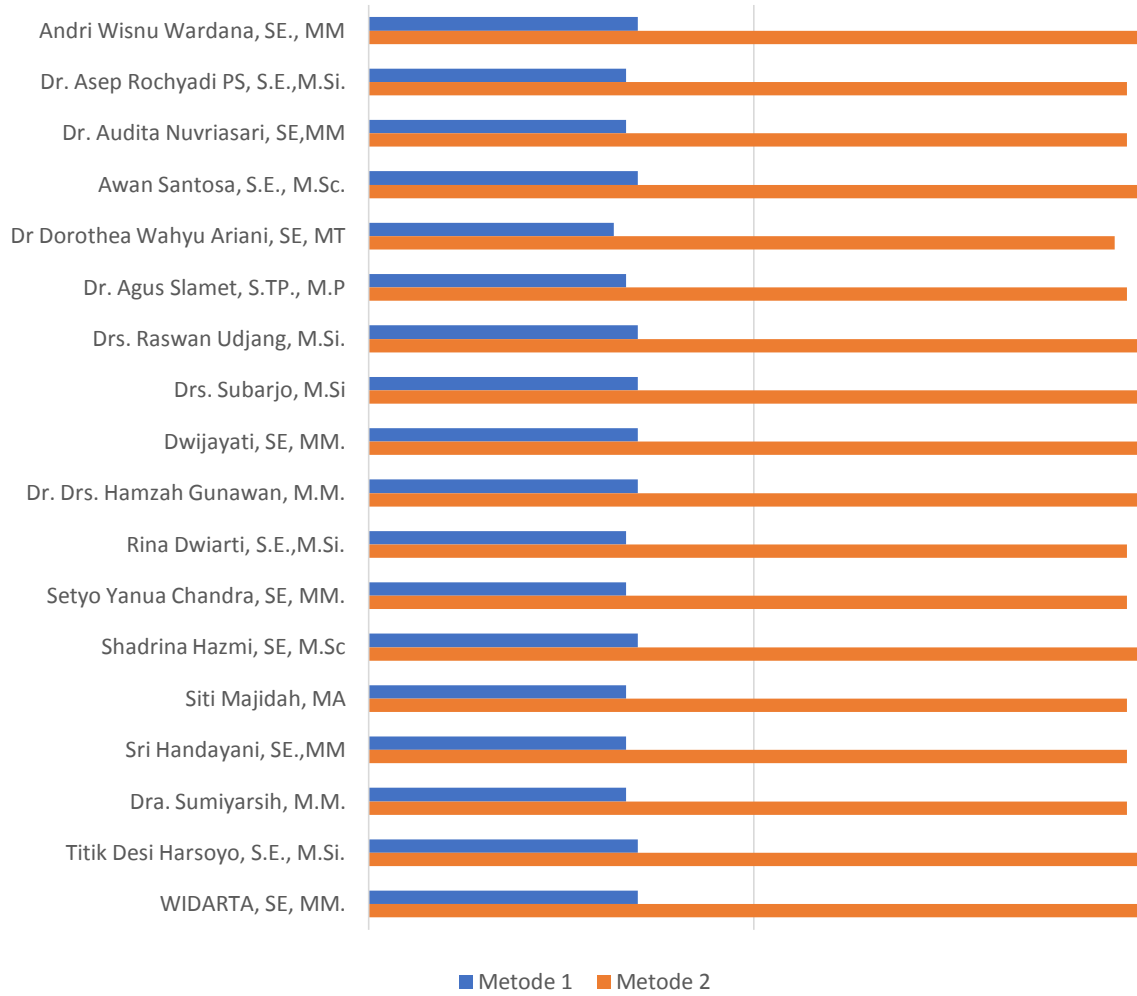
Grafik 4. IKAD Program Studi Teknologi Hasil Pertanian



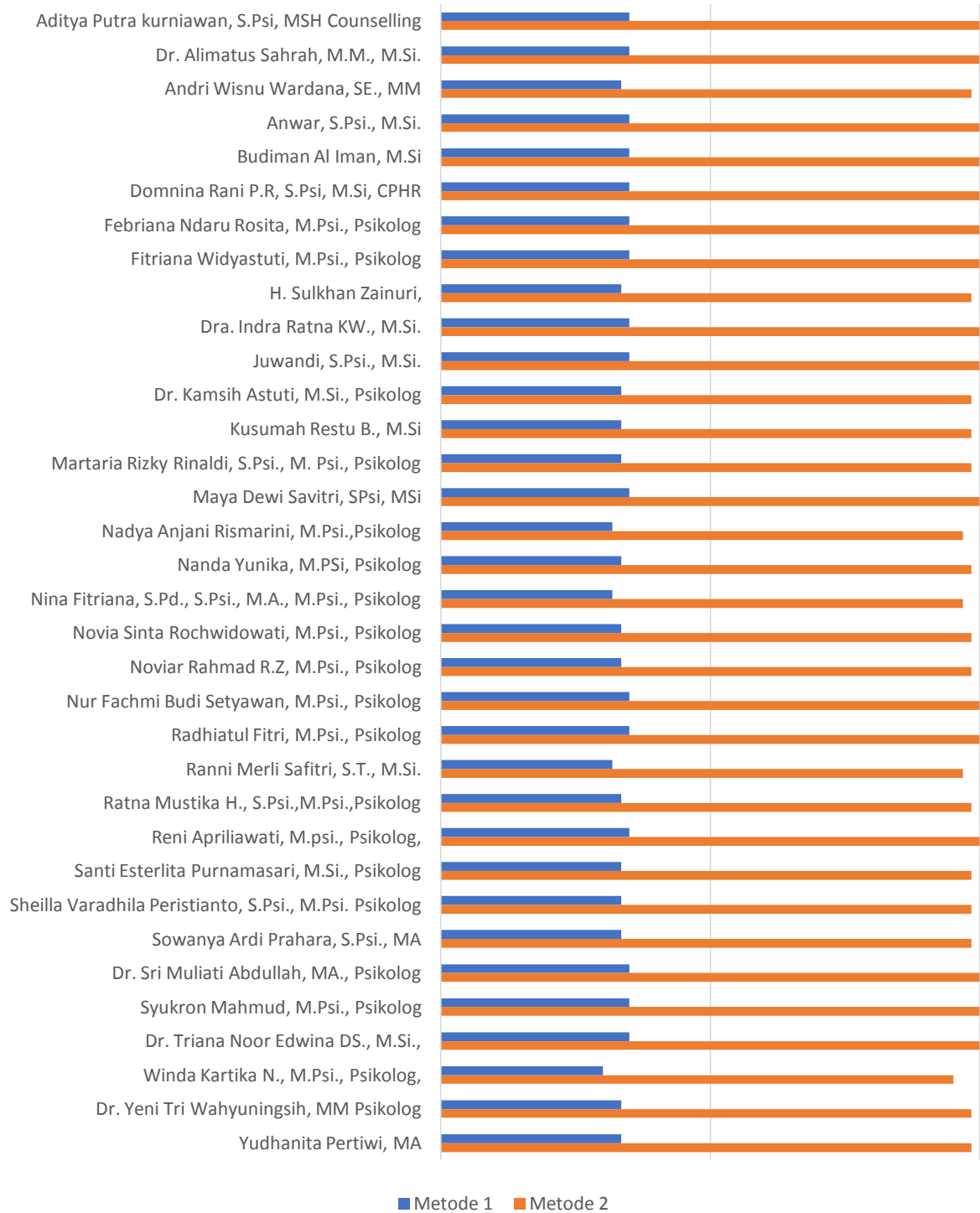
Grafik 5. IKAD Program Studi Akuntansi



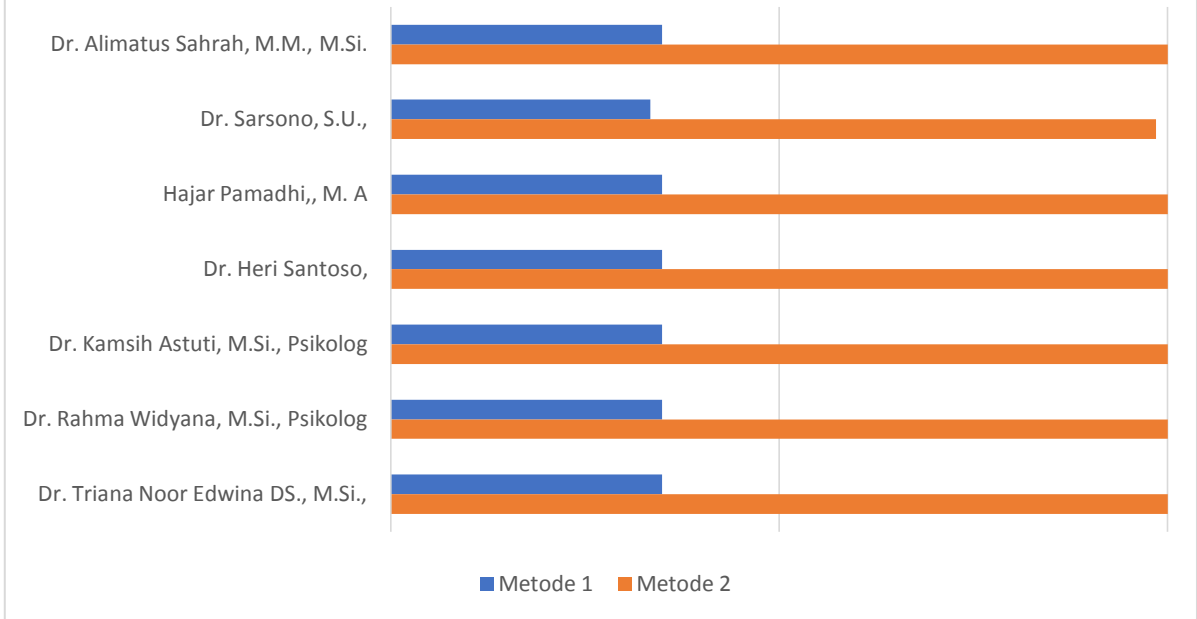
Grafik 6. IKAD Program Studi Manajemen



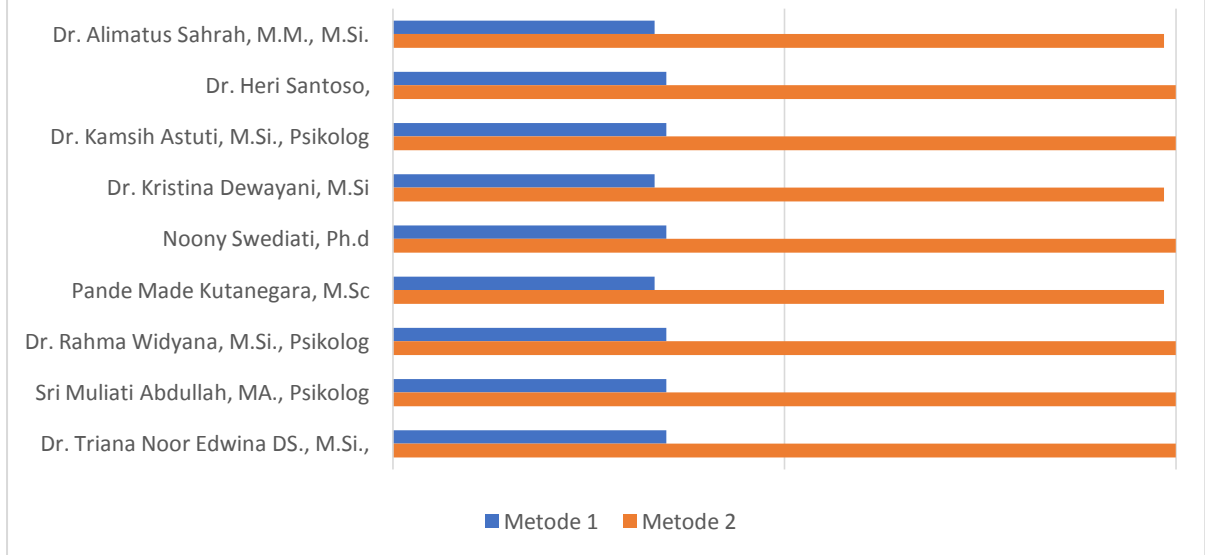
Grafik 7. IKAD Program Studi Psikologi



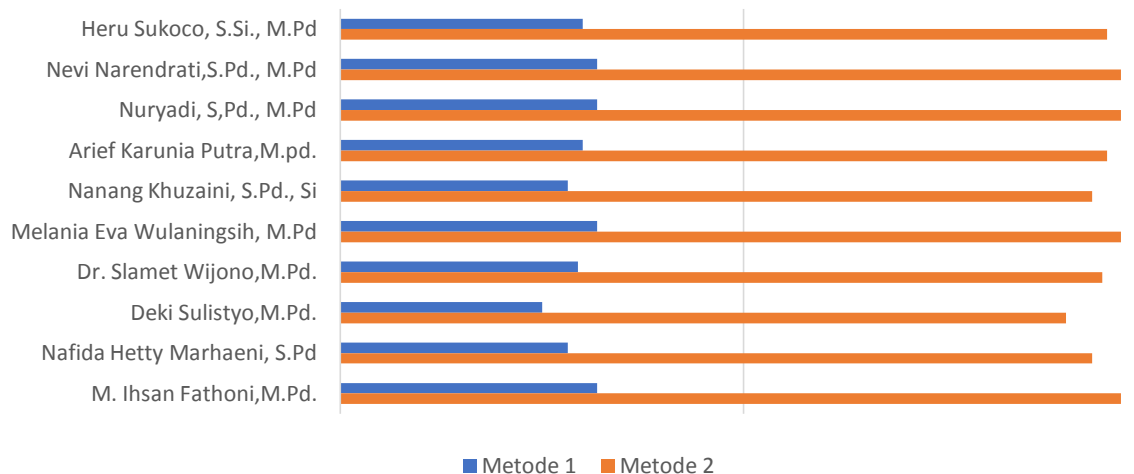
Grafik 8. IKAD Program Studi Magister Psikologi



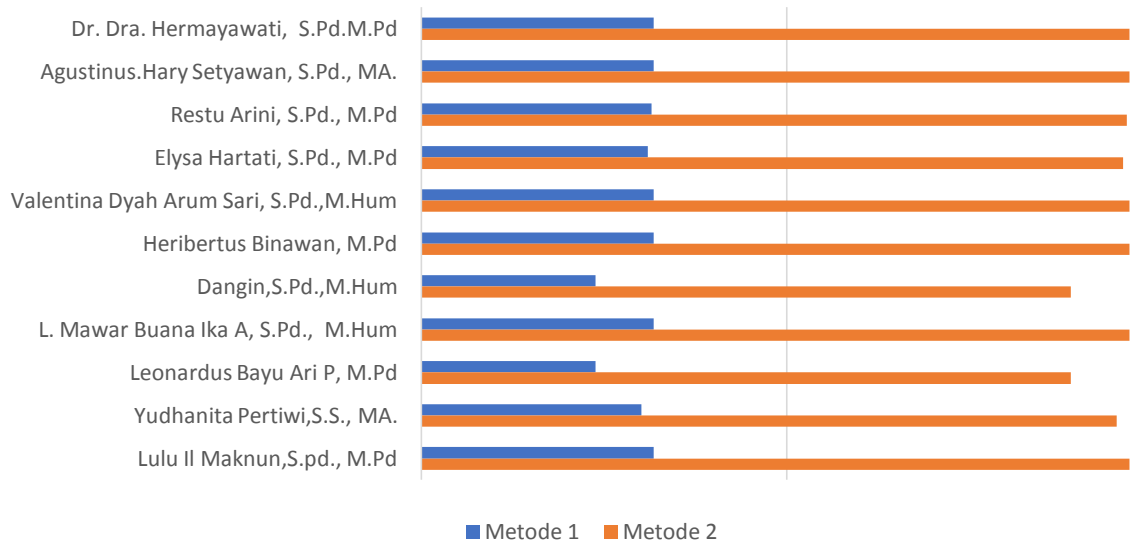
Tabel 9. IKAD Program Studi Magister Psikologi Profesi



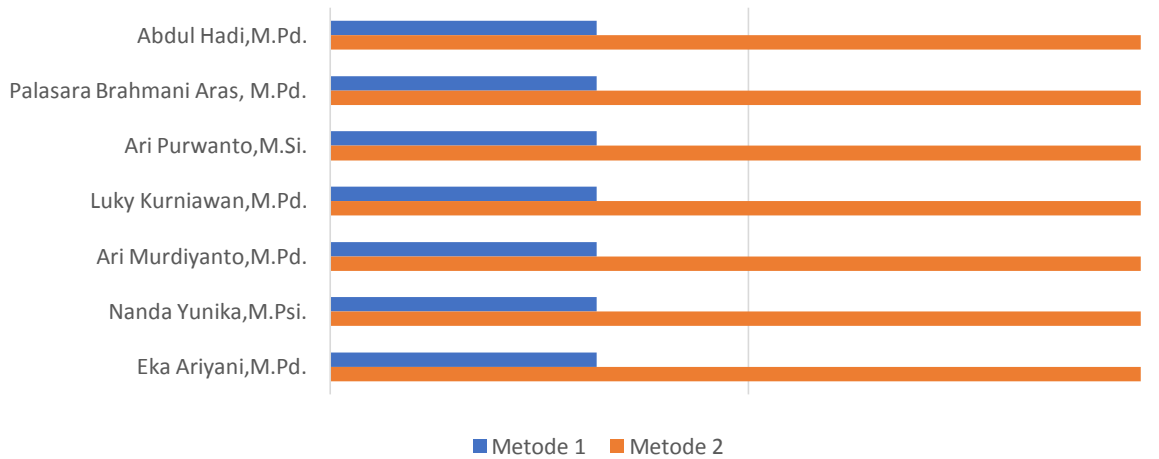
Grafik 10. IKAD Program Studi Pendidikan Matematika



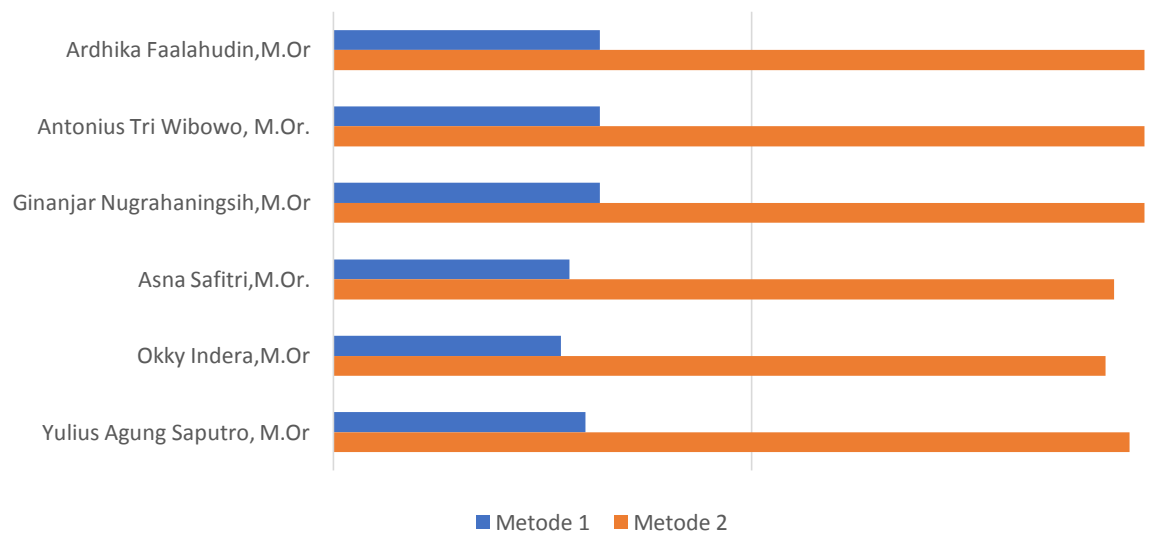
Grafik 11. IKAD Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris



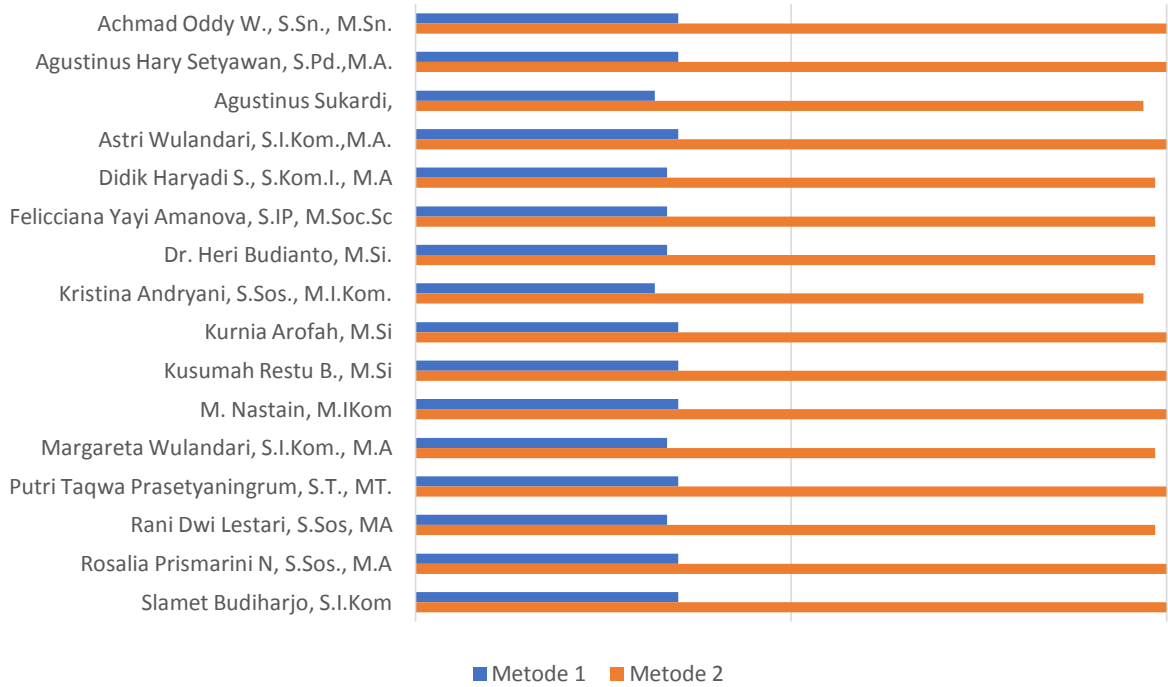
Grafik 12. IKAD Program Studi Bimbingan dan Konseling



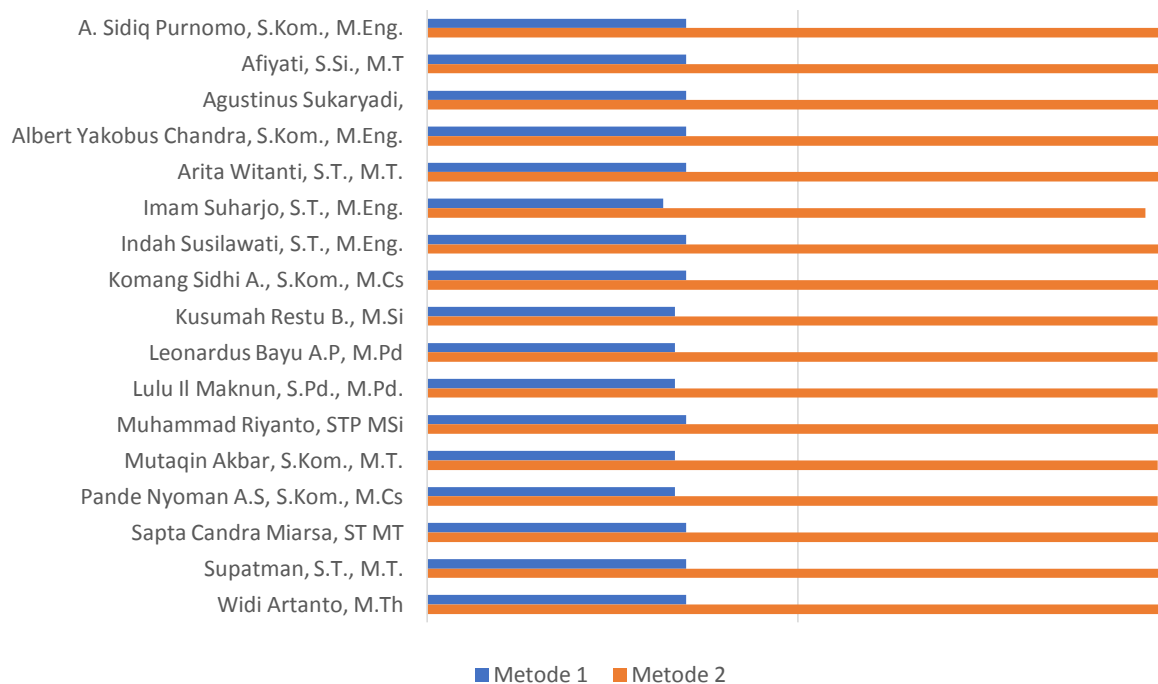
Tabel 13. IKAD Program Studi Ilmu Keolahragaan



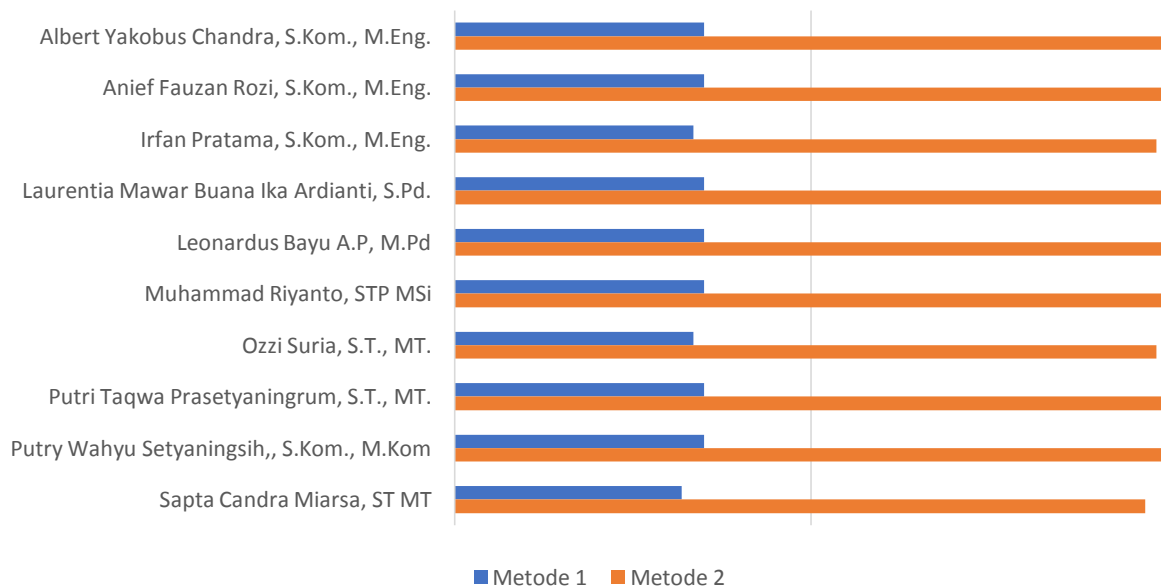
Grafik 14. IKAD Program Studi Ilmu Komunikasi dan Multimedia



Grafik 15. IKAD Program Studi Informatika



Tabel 16. IKAD Program Studi Sistem Informasi



Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan:

Nilai IKAD (Indeks Kinerja Akademik Dosen) sebagian besar program studi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta telah menunjukkan nilai kisaran pada sangat baik yaitu antara 84 – 100 atau 4,2 – 5,0. Hanya ada tiga (3) program studi yang berada pada nilai baik, yaitu pendidikan bahasa Inggris, pendidikan Matematika dan pendidikan ilmu Keolahragaan. Nilai ini bisa dicapai antara lain karena kebijakan yang telah diterapkan oleh UMBY berkait dengan himbuan maupun *reward* yang diberikan untuk Dosen apabila memenuhi aturan-aturan tertentu.

Saran:

Kondisi atau keinginan Dosen untuk selalu memperoleh nilai IKAD tinggi perlu dipertahankan dan kebijakan Universitas untuk mengapresiasi Dosen dengan nilai IKAD tinggi sangat baik dan perlu dipertahankan. Untuk 3 Program Studi yang berada pada grade Baik pada tahun akademik berikutnya diharapkan akan mengalami peningkatan.